



## Kegiatan PHP2D Membangun dan Membentuk Keterampilan Berkomunikasi yang Baik dalam Bidang Pendidikan

### *PHP2D Activities Build and Improve Good Communication Skills in Education*

Aura Natasya<sup>1</sup>, Suci Rahmadhona<sup>2</sup>, Carla Suci Lestari<sup>3</sup>, Safitri Jaya<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan

Corresponding author: [carla.sucilestari@student.upj.ac.id](mailto:carla.sucilestari@student.upj.ac.id)

#### Abstrak

Komunikasi sangat penting bagi keberlangsungan individu dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Namun masih banyak individu yang mengalami kesulitan berinteraksi atau berkomunikasi dengan individu lain yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, antara lain sulitnya akses jalan, akses jaringan seluler, dan minimnya fasilitas desa. Kesulitan ini dialami oleh pelajar di Desa Leuwibatu, Kampung Garung, Kota Bogor, Jawa Barat yang memiliki keterbatasan dalam hal penunjang komunikasi antar individu. Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) tahun 2021 bertujuan untuk membantu meningkatkan keterampilan komunikasi pelajar Desa Leuwibatu dalam bidang pendidikan. Dengan melakukan analisis selama delapan hari di Desa Leuwibatu kami melihat adanya semangat dan ketertarikan para pelajar dalam mengikuti kegiatan ini. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif melalui observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan komunikasi yang cukup signifikan selama kegiatan PHP2D dilaksanakan.

**Kata Kunci:** Komunikasi, antusias pelajar, interaksi masyarakat.

#### Abstract

*Communication is very important for the survival of individuals in various fields, one of which is in the field of education. However, there are still many individuals who have difficulty interacting or communicating with other individuals due to various factors, including the difficulty of accessing roads, access to cellular networks, and the lack of village facilities. This is experienced by students in Leuwibatu Village, Garung Village, Bogor City, West Java who have limitations in terms of supporting communication between individuals. The Holistic Village Development and Empowerment Program (PHP2D) in 2021 aims to help improve the communication skills of Leuwibatu Village students in the field of education. By conducting an analysis for eight days in Leuwibatu Village, we saw the enthusiasm and interest of the students in participating in this activity. In this study used qualitative methods with descriptive analysis techniques through observation. The results showed that there was a significant increase in communication skills during PHP2D activities.*

**Keywords:** Communication, student enthusiasm, community interaction.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha mengembangkan dan membina kepribadian manusia baik secara jasmani maupun rohani. Para ahli juga berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu proses tingkah laku seseorang dan

pengubahan sikap individu atau suatu kelompok dalam hal mendewasakan melalui latihan dan pengajaran (Sujana, 2019). Pendidikan termasuk salah satu faktor yang penting bagi masyarakat, demi maju-mundurnya tingkat kualitas bangsa atau masyarakat sangat bergantung pada pendidikan yang terdapat pada rakyat bangsa tersebut. Kegiatan pendidikan tentunya sangat berkaitan dengan aspek komunikasi, dimana komunikasi memiliki peranan penting karena proses pembelajaran dapat terbentuk akibat adanya komunikasi. Komunikasi menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam berkomunikasi pelajar memiliki kepercayaan diri yang cukup karena dengan berkomunikasi pelajar dapat menyampaikan argumen atau pendapatnya serta dapat menumbuhkan sikap empati dan menghargai pendapat orang lain. Keterampilan berkomunikasi ini tentunya menjadi sebuah tantangan tersendiri agar bisa menghasilkan generasi-generasi yang peka terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya keterampilan berkomunikasi, karakter dan attitude anak-anak dapat terbentuk dengan baik (Marfuah, 2017).

Dari sekian banyak faktor kendala komunikasi, keterbatasan informasi dan teknologi merupakan salah satu faktor kendala dalam berkomunikasi. Hal ini membuat individu atau kelompok yang mengalami kendala tersebut melakukan hal monoton yang dilakukan secara turun-temurun, salah satunya adalah cara berinteraksi. Kebanyakan dari mereka masih menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi sehari-hari. Tak sedikit juga dari mereka masih kurang paham mengenai cara berkomunikasi yang baik dan benar. Oleh karena itu, sangat diperlukan penerapan keterampilan komunikasi yang baik agar dapat berkomunikasi dengan semestinya.

Kesulitan semacam ini dialami oleh pelajar di Desa Leuwibatu, Kampung Garung, Kota Bogor, Jawa Barat yang memiliki keterbatasan dalam hal penunjang komunikasi antar individu. Dimana warga dan para pelajar di desa tersebut mengalami kesulitan berinteraksi atau berkomunikasi dengan individu lain yang diakibatkan oleh berbagai macam faktor, antara lain sulitnya akses jalan, akses jaringan seluler, dan minimnya fasilitas desa. Melihat adanya permasalahan ini, kami selaku mahasiswa tergerak untuk melakukan pengabdian di Kampung Garung, Desa Leuwibatu dengan tujuan untuk membantu membangun dan meningkatkan keterampilan komunikasi pelajar Desa Leuwibatu dalam bidang pendidikan.

### **Keterampilan Berkomunikasi**

Dalam keterampilan berkomunikasi terdapat aspek serta indikator-indikator yang harus dicapai atau dipenuhi, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan mendengar, dan keterampilan berkomunikasi secara non verbal. Indikator dari

aspek keterampilan berbicara meliputi tata bahasa dan pemilihan kata yang tidak menyinggung perasaan lawan bicara. Indikator dari aspek keterampilan mendengar meliputi kemampuan dalam memperhatikan dan mendengar secara saksama ketika lawan bicara sedang menyampaikan informasi. Indikator dari aspek keterampilan berkomunikasi secara nonverbal meliputi ekspresi wajah, gestur tubuh, dan intonasi suara ketika sedang berbicara dengan lawan bicara.

Dari latar belakang serta permasalahan yang terjadi, program kegiatan pengabdian masyarakat PHP2D guna membangun dan membentuk keterampilan berkomunikasi yang baik dalam Bidang Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila seluruh indikator dari aspek-aspek keterampilan berkomunikasi telah tercapai atau terpenuhi oleh mayoritas pelajar di desa setempat.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PHP2D ini adalah metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif melalui observasi. Kami melakukan observasi pada beberapa aspek keterampilan komunikasi, diantaranya adalah keterampilan berbicara, keterampilan mendengar, dan keterampilan berkomunikasi secara non verbal. Indikator dari aspek keterampilan berbicara meliputi tata bahasa dan pemilihan kata yang tidak menyinggung perasaan lawan bicara. Indikator dari aspek keterampilan mendengar meliputi kemampuan dalam memperhatikan dan mendengar secara saksama ketika lawan bicara sedang menyampaikan informasi. Indikator dari aspek keterampilan berkomunikasi secara nonverbal meliputi ekspresi wajah, gestur tubuh, dan intonasi suara ketika sedang berbicara dengan lawan bicara.

Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap yang saling berkaitan, yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapannya adalah melakukan survei ke Kampung Garung, Desa Leuwibatu dan melakukan observasi lanjutan yaitu dengan melakukan wawancara kepada Ketua RT 03/RW 10 Kampung Garung dan kepada pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh warga sekitar, khususnya para pelajar di desa tersebut.

b. Tahap praktik

Tahap praktiknya adalah melangsungkan kegiatan perkenalan dan pembelajaran kepada para pelajar yang ada di Desa Leuwibatu khususnya di Kampung Garung selama delapan hari pada waktu dan lokasi pembelajaran yang telah ditentukan.



c. Tahap evaluasi dan laporan

Tahap evaluasi dan laporan adalah melakukan evaluasi dari hasil kegiatan yang telah dilakukan dengan cara melihat perubahan pada aspek-aspek yang dijadikan indikator keberhasilan dari apa yang ingin dicapai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PHP2D yang dilakukan di Desa Leuwibatu, Kampung Garung merupakan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk membantu meningkatkan keterampilan komunikasi pelajar Desa Leuwibatu dalam bidang pendidikan dengan cara melakukan pembelajaran guna mencapai indikator-indikator dari aspek keterampilan komunikasi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka dengan menggunakan beberapa media belajar guna melihat dan menstimulasi keterampilan berkomunikasi para pelajar di Desa Leuwibatu. Kegiatan PHP2D ini dilaksanakan selama delapan hari, mulai dari 13 September 2021 – 20 September 2021. Kegiatan pembelajaran dalam kegiatan PHP2D ini mempunyai tujuan yaitu, guna membangun dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Kegiatan PHP2D baru mulai dilaksanakan pada hari kedua, yaitu 14 September 2021. Sedangkan hari pertama digunakan untuk melakukan sosialisasi kepada warga terutama orang tua para pelajar Kampung Garung, Desa Leuwibatu yang akan berpartisipasi mengikuti kegiatan yang kami selenggarakan di desa tersebut dan mempersiapkan semua yang dibutuhkan selama kegiatan PHP2D. Kegiatan pembelajaran guna membangun dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi ini diikuti oleh 40 pelajar dengan tingkat kelas yang berbeda, mulai dari TK – SMP. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian PHP2D guna membangun dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi para pelajar di Kampung Garung, Desa Leuwibatu.

Kegiatan pengabdian ini berbentuk kegiatan pembelajaran kepada para pelajar yang ada di Kampung Garung, Desa Leuwibatu. Pada hari pertama tanggal 13 September 2021 di tempat pengabdian yaitu Kampung Garung Desa Leuwibatu, kami melakukan sosialisasi kepada warga setempat, khususnya kepada orang tua para pelajar yang nantinya akan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang akan diselenggarakan. Warga disana menyambut kehadiran kami dengan baik dan bersedia mendukung dan membantu kami melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Para pelajar disana juga terlihat sangat tertarik namun masih malu-malu karena baru pertama kali bertemu. Setelah melakukan sosialisasi kepada para warga sekitar, kami kemudian mempersiapkan seluruh kebutuhan selama kegiatan pengabdian.

Gambar 1:  
Sosialisasi kepada warga



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2:  
Sosialisasi kepada pelajar



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada hari kedua tanggal 14 September 2021, kami melakukan pertemuan pembelajaran pertama dengan para pelajar di desa setempat. Di pertemuan pertama ini kami melakukan perkenalan kepada seluruh para pelajar yang berpartisipasi mengikuti kegiatan ini dan para pelajar pun saling memperkenalkan dirinya secara bergantian. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar mempermudah proses pembelajaran serta mengasah kemampuan para pelajar untuk berani berbicara dengan orang lain. Kemudian setelah itu, kami melakukan sesi *games* secara berkelompok dengan tujuan para pelajar mampu berdiskusi dengan teman kelompoknya sehingga dapat mengasah keterampilan berkomunikasinya. Setelah melakukan seluruh rangkaian acara, kami memberikan hadiah kepada kelompok yang paling banyak mengumpulkan poin dengan harapan anak-anak semakin semangat melakukan pembelajaran Bersama kami untuk beberapa hari kedepan.



Gambar 3:  
Sesi games kelompok



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 4:  
Pemberian hadiah games kelompok



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada hari ketiga tanggal 15 September 2021 kami melakukan kegiatan pembelajaran yang kedua. Pada kegiatan pembelajaran kedua ini kami melakukan pembelajaran dengan beberapa media pembelajaran diantaranya adalah melakukan kegiatan menanam biji kaang hijau di media tanam kapas dan melakukan kegiatan melukis bersama dengan media lukis botol bekas. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan menari untuk perwakilan pelajar yang akan ditampilkan pada saat acara malam puncak pengabdian. Selama melangsungkan kegiatan pembelajaran kedua ini, para pelajar masih sedikit malu-malu namun mereka mengikuti arahan dari kami selaku pendamping belajar dengan baik. Hanya saja, pada saat pertama kali melangsungkan kegiatan pembelajaran kedua di hari ketiga ini, kami selaku pendamping belajar merasa kesulitan dalam menyampaikan arahan pembelajaran akibat keterbatasan para pelajar dalam memahami penyampaian kami yang menggunakan Bahasa Indonesia, sedangkan bahasa keseharian mereka adalah

bahasa daerahnya, yakni Bahasa Sunda. Namun hal tersebut segera teratasi berkat warga sekitar yang membantu kami mengatasi kendala Bahasa tersebut.

Gambar 5:  
Kegiatan kerajinan tangan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 6:  
Latihan menari untuk acara puncak



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada hari keempat tanggal 16 September 2021 kami melakukan pembelajaran yang ketiga. Pada kegiatan pembelajaran ketiga ini kami melakukan pembelajaran mengenai pengetahuan umum bahasa inggris kepada pelajar desa setempat. Sebelum memulai pembelajaran kami melakukan pembagian kelompok belajar menjadi dua kelompok berdasarkan tingkatan kelas di sekolah dan kemudian melakukan absensi guna mengetahui perkembangan tiap pelajar. Kelompok pertama terdiri dari anak prasekolah sampai kelas 2 SD dan kelompok kedua terdiri dari siswa kelas 3 SD sampai 1 SMP. Kelompok pertama melakukan pembelajaran bahasa inggris mengenai angka dan warna. Sedangkan kelompok kedua melakukan pembelajaran bahasa inggris mengenai hewan, benda, dan angka. Pada pembelajaran ketiga ini, para pelajar sudah mulai membuka diri dan mulai berani untuk berbicara didepan teman-temannya. Beberapa pelajar berani untuk berdiri memberikan jawaban mereka atas pertanyaan yang pendamping belajar berikan

berdasarkan materi yang telah dijelaskan. Dengan begitu, indikator dari aspek keterampilan berkomunikasi yakni keterampilan mendengar meliputi kemampuan dalam memperhatikan dan mendengar secara saksama ketika lawan bicara sedang menyampaikan informasi telah tercapai.

Gambar 7:  
Kegiatan pembelajaran



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 8:  
Konsultasi tugas sekolah



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada hari kelima tanggal 17 September 2021 kami melakukan pembelajaran keempat. Pada kegiatan pembelajaran ketiga ini kami melakukan pembelajaran mengenai mata pelajaran matematika dasar dan mewarnai. Sebelum memulai pembelajaran kami melakukan pembagian kelompok belajar menjadi empat kelompok. Kelompok pertama terdiri dari anak prasekolah yang melakukan pembelajaran merwarnai dengan diselingi perhitungan matematika sederhana, kelompok kedua terdiri dari siswa kelas 1 sampai 2 SD yang melakukan pembelajaran mengenai penjumlahan dan pengurangan, kelompok ketiga terdiri dari siswa kelas 3 sampai 5 SD yang melakukan pembelajaran mengenai pecahan dan perkalian baik menggunakan jari tangan maupun dengan metode silang, dan kelompok keempat terdiri dari siswa kelas 6 SD sampai 1 SMP yang melakukan



pembelajaran mengenai operasi bilangan dalam bentuk pecahan. Pada kegiatan pembelajaran keempat ini, para pelajar mengikuti pembelajaran dengan sangat antusias, mereka sangat senang bisa menyelesaikan soal matematika yang telah kami berikan dan juga ada beberapa yang berkonsultasi mengenai tugas sekolahnya. Pada pembelajaran keempat ini para peserta juga sangat interaktif kepada pembimbing belajar, yaitu aktif bertanya ketika mereka merasa kesulitan dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Dengan begitu, indikator dari aspek keterampilan berkomunikasi yakni keterampilan berbicara meliputi tata bahasa dan pemilihan kata yang tidak menyinggung perasaan lawan bicara telah tercapai.

Gambar 9:  
Kegiatan melukis



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 10:  
Belajar kelompok



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada hari keenam tanggal 18 September 2021 kami melakukan pembelajaran kelima. Pada kegiatan pembelajaran kelima ini kami melakukan pembelajaran mengenai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan kerajinan tangan. Sebelum memulai pembelajaran kami melakukan pembagian kelompok belajar menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama terdiri dari anak prasekolah yang membuat karya seni lukis dan melakukan *review* atas pembelajaran yang telah diberikan di pertemuan sebelumnya, kelompok kedua terdiri dari siswa kelas 1 dan 2 SD yang melakukan pembelajaran membaca, menulis, serta menghafal Pancasila,

dan kelompok ketiga terdiri dari kelas 3 SD sampai SMP yang melakukan pembelajaran mengenai arti dari setiap lambang pada burung garuda serta penerapan pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan pembelajaran kelima ini, para peserta semakin semangat mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dan semakin dekat serta sehingga lebih berani mengekspresikan diri kepada pendamping belajarnya.

Gambar 11:  
Penampilan acara puncak



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 12:  
Sesi tanya jawab



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada hari ketujuh tanggal 19 September 2021 kami telah selesai memberikan pembelajaran kepada pelajar di Kampung Garung, Desa Leuwibatu. Malam hari ketujuh merupakan malam pelaksanaan acara puncak pengabdian PHP2D yang akan dihadiri oleh seluruh warga khususnya orang tua pelajar beserta para pelajar yang telah ikut serta selama kegiatan pembelajaran diselenggarakan. Di malam puncak ini terdapat penampilan khusus dari perwakilan pelajar desa setempat yaitu penampilan tari yang telah dipersiapkan sejak kegiatan pembelajaran pertama dilakukan. Acara malam puncak berjalan dengan sangat lancar karena respon dari

warga dan anak-anak sangat baik, yaitu mengikuti keseluruhan acara dengan antusias tinggi. Dari acara puncak ini juga dapat dikatakan bahwa indikator dari aspek keterampilan berkomunikasi yakni keterampilan berkomunikasi secara nonverbal meliputi ekspresi wajah, gestur tubuh, dan intonasi suara ketika sedang berbicara telah tercapai.

Gambar 13:  
Penutupan kegiatan pengabdian



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada hari kedelapan tanggal 20 September 2021 kegiatan pembelajaran telah selesai. Berdasarkan hasil observasi terhadap perkembangan para pelajar yang ikut serta dalam kegiatan pembelajaran dari hari pertama sampai hari terakhir pembelajaran dilaksanakan, kami menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian PHP2D dalam bidang pendidikan yang kami lakukan mampu membentuk serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi pelajar di Kampung Garung, Desa Leuwibatu. Hal tersebut didasari oleh terpenuhinya seluruh indikator dari aspek keterampilan komunikasi, yakni keterampilan berbicara, keterampilan mendengar, dan keterampilan berkomunikasi secara non verbal yang meliputi tata bahasa dan pemilihan kata yang tidak menyinggung perasaan lawan bicara, kemampuan dalam memperhatikan dan mendengar secara saksama ketika lawan bicara sedang menyampaikan informasi, serta ekspresi wajah, gestur tubuh, dan intonasi suara ketika sedang berbicara dengan lawan bicara. Seluruh indikator tersebut telah dipenuhi secara bertahap selama delapan hari kegiatan pengabdian PHP2D melalui kegiatan pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian PHP2D ini ditujukan untuk pelajar di Kampung Garung, Desa Leuwibatu. Kota Bogor, Jawa Barat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama delapan hari mulai dari 13 September 2021 – 20 September 2021. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu



melakukan observasi permasalahan, perizinan, persiapan materi pembelajaran, pemberian penjelasan materi kepada para pelajar dengan tingkat kelas yang berbeda, dan observasi hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Meskipun terdapat kendala bahasa dalam penyampaian materi pembelajaran, dengan dukungan dan bantuan dari warga sekitar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Berdasarkan hasil observasi lapangan selama kegiatan pengabdian berlangsung, perkembangan keterampilan berkomunikasi pelajar di desa setempat dapat dikatakan meningkat secara signifikan. Hal ini terjadi karena selama delapan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian, seluruh indikator pada aspek-aspek keterampilan komunikasi telah tercapai atau terpenuhi secara bertahap. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang ada, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PHP2D mampu membangun serta meningkatkan keterampilan komunikasi pelajar di Kampung Garung, Desa Leuwibatu, Kota Bogor, Jawa Barat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningtyas, Novit. 2021. "Pemberdayaan Anak-Anak Usia Dini Melalui Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di Rumah Belajar RT 02 di Desa Kambingan" dalam jurnal pengabdian masyarakat Vol. 2, No. 2 (Hal. 94-99).
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No.1 (Hal. 29-39)
- Karyaningsih, Ponco. 2018. *Ilmu Komunikasi*. Samudra Biru.
- Marfuah. (2017). Meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.26, No.2 (Hal. 148–160).